

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
(DPPKB) KABUPATEN MALANG**

**GAMBARAN PASANGAN USIA SUBUR YANG MENJADI PESERTA DAN
BUKAN PESERTA KELUARGA BERENCANA (KB) DI KECAMATAN
SINGOSARI KABUPATEN MALANG TAHUN 2018 - 2020**



Oleh :

ANNUR MUKMINUN

NIM. 101711133127

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatistika
KEPENDUDUKAN, DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
(DPPKB) KABUPATEN MALANG**

Disusun Oleh:

ANNUR MUKMINUN

NIM. 101711133127

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Tanggal 20 April 2021



Dr. Nunik Puspitasari, S.K.M., M.Kes.

NIP. 196605251993032002

Pembimbing di DPPKB Kabupaten Malang,

Tanggal 20 April 2021



Ir. Aunur Rofiq, MM

NIK. 196507031993021002

Mengetahui,

Tanggal 20 April 2021

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes.

NIP. 196902101994032002

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama tahun 2018-2020 kepesertaan KB tertinggi yaitu pada penggunaan metode kontrasepsi Non MKJP yaitu suntik, pil, dan kondom. Sedangkan apabila di analisis gambaran kepesertaan KB di Kecamatan Singosari pada tahun 2018 ke tahun 2019 adanya peningkatan persentase *unmet need* di Kecamatan Singosari dan meningkatnya peserta KB MKJP pada tahun 2019 di sebagian besar wilayah Singosari, namun peningkatan yang lebih besar sebenarnya terdapat pada KB Non MKJP. Sehingga, adanya dugaan bahwa PUS yang merupakan *unmet need* pada tahun 2018 dianalisa bahwa kebanyakan PUS tersebut menjadi peserta KB Non MKJP pada tahun 2019. Hal ini mempengaruhi pula pada meningkatnya *unmet need* pada tahun 2020, hal ini diduga karena kebanyakan peserta KB di Kecamatan Singosari itu merupakan KB Non MKJP yang mana efektivitasnya hanya beberapa bulan, sedangkan pada tahun 2020 yang merupakan awal masa pandemi dan pelayanan KB menjadi terbatas, sehingga kemungkinan terjadinya drop out atau kegagalan/putus pakai KB itu menjadi lebih besar dan ketidakikutsertaan KB menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dimana peserta KB Non MKJP yang juga menurun pada tahun 2020 dan *unmet need* bahkan meningkat, sedangkan peserta KB MKJP dinilai meningkat pada sebagian besar wilayah desa di Kecamatan Singosari.

5.2 Saran

Adapun upaya yang perlu dilakukan pada ketidakikutsertaan masyarakat dalam ber-KB yang menjadi tanggung jawab bersama. Baik pemerintah setempat dan jajarannya diharapkan terus melakukan penyuluhan serta sosialisasi secara efektif dan efisien terhadap masyarakat di Kecamatan Singosari dan perlunya menentukan target keberhasilan. Selain itu, PUS yang sudah memenuhi kriteria dalam penggunaan KB MKJP diupayakan untuk mendapatkan pelayanan KB MKJP sehingga dapat menurunkan adanya kegagalan putus pakai KB atau *drop out* KB, diharapkan juga masyarakat terus dibimbing dan diberikan perhatian khusus dalam mendapatkan informasi yang terbaru dan tepat terkait konsep kontrasepsi yang sesuai meskipun

pada masa seperti ini memang diperlukan adanya teknologi yang lebih modern, yaitu melalui mobile technology dalam pelayanan sosialisasi atau konseling terkait KB. Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan adanya peran penting dari pemerintah setempat untuk dapat memberikan pembekalan kepada kader-kader dalam memberikan penyuluhan atau bimbingan KB secara daring.